

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat dalam hal ini adalah pelaksanaan komunikasi S-BAR. dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Ruang ICU PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan September 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat yang bekerja di Ruang ICU Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik total sampel, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di ruang ICU Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Unit II Gamping.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Masa kerja > 1 tahun
- 3) Pendidikan minimal D III Keperawatan

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Perawat yang sedang cuti
- 2) Perawat yang sedang tugas belajar/ pelatihan pada saat pengambilan data.
- 3) Kepala ruang

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pelaksanaan komunikasi S-BAR di ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Gamping.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi operasional	Alat Ukur	Penilaian	Skala Pengukuran
1.	Pelaksanaan Komunikasi S-BAR	teknik teknik komunikasi yang digunakan untuk menyelesaikan <i>project</i> dengan lebih mudah dan menciptakan <i>framework</i> , teknik tersebut digunakan untuk melaporkan kondisi pasien pada timbang terima (<i>handover</i>), pindah ruang rawat maupun melaporkan kondisi pasien ke dokter atau tim kesehatan lain.	Berupa kuesioner berisikan komponen komunikasi S-BAR dengan 12 item pertanyaan dengan jawaban pertanyaan <i>favorable</i> <ul style="list-style-type: none"> • 0 = Tidak • 1 = Ya 	Dikategorikan menjadi : <ul style="list-style-type: none"> • Baik, jika hasil 76% - 100% • Cukup, jika hasil 56% - 75% • Kurang, jika hasil <56 	Ordinal
2.	Komponen komunikasi <i>Situation</i>	Komunikasi terkait situasi atau kondisi pasien.	Berupa kuesioner berisikan komponen pertanyaan terdiri dari 5 item pertanyaan dengan jawaban pertanyaan dilakukan skoring untuk masing-masing pertanyaan jawaban Ya = 1, dan jawaban Tidak = 0	Hasil Pengukuran item pertanyaan yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Baik, jika hasil 76% - 100% • Cukup, jika hasil 56% - 75% • Kurang, jika hasil <56 	Ordinal
3.	Komponen komunikasi <i>Background</i>	Komunikasi terkait situasi atau kondisi pasien.	Berupa kuesioner berisikan komponen pertanyaan terdiri dari 4 item pertanyaan dengan jawaban pertanyaan	Hasil Pengukuran item pertanyaan yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Baik, jika hasil 76% - 	Ordinal

			dilakukan skoring untuk masing-masing pertanyaan jawaban Ya = 1, dan jawaban Tidak = 0	100% • Cukup, jika hasil 56% - 75% • Kurang, jika hasil <56	
4.	Komponen komunikasi <i>Assessment</i>	Komunikasi terkait situasi atau kondisi pasien.	Berupa kuesioner berisikan komponen pertanyaan terdiri dari 2 item pertanyaan dengan jawaban pertanyaan dilakukan skoring untuk masing-masing pertanyaan jawaban Ya = 1, dan jawaban Tidak = 0	Hasil Pengukuran item pertanyaan yaitu : • Baik, jika hasil 76% - 100% • Cukup, jika hasil 56% - 75% • Kurang, jika hasil <56	Ordinal
5.	Komponen komunikasi <i>Recommendation</i>	Komunikasi terkait situasi atau kondisi pasien.	Berupa kuesioner berisikan komponen pertanyaan terdiri dari 1 item pertanyaan dengan jawaban pertanyaan dilakukan skoring untuk masing-masing pertanyaan jawaban Ya = 1, dan jawaban Tidak = 0	Hasil Pengukuran item pertanyaan yaitu : • Baik, jika hasil 76% - 100% • Cukup, jika hasil 56% - 75% • Kurang, jika hasil <56	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2009). Pengumpulan data primer diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai lembar pengamatan yang digunakan untuk menilai pelaksanaan komunikasi S-BAR selama proses perawatan baik perawat dengan perawat maupun perawat dengan dokter.

Lembar observasi tentang pelaksanaan komunikasi SBAR di Ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Gamping” diadopsi dari Penelitian sebelumnya yang berjudul Gambaran Penerapan Handover Antar Shift Oleh Perawat dengan Menggunakan Metoda S-BAR di Gedung Kemuning RSUP Dr.Hasan Sadikin Bandung oleh Sri Yulia Rahayu pada tahun 2016.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan dengan langkah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh asisten peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan komunikasi di Ruang ICU Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

Peneliti akan menjelaskan alur penelitian dan lembar observasi yang harus diisi asisten peneliti pada saat observasi dilakukan. Setelah asisten peneliti paham, maka proses pengambilan data dapat dilanjutkan. Penelitian menggunakan lembar observasi sehingga asisten peneliti hanya perlu memberi jawaban berupa tanda checklist (v) pada kolom jawaban yang tersedia pada saat melakukan observasi sampai selama proses observasi berlangsung.

G. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner dilakukan pengolahan sebagai berikut (Notoatmodjo 2010) :

a. Editing

Editing adalah upaya yang memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Penelitian ini dilakukan *editing* dengan cara memeriksa kelengkapannya, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban dan pertanyaan yang dilakukan di lapangan sehingga apabila terjadi kekurangan atau ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi atau disempurnakan.

b. Coding

Memberikan kode atau nilai atas lembar observasi, untuk proses yang dilakukan (dalam kolom lembar observasi Ya : 1, jika dalam kolom lembar observasi Tidak : 0)

c. Data entry

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. Tabulating

Menyusun data dalam bentuk tabel. Tabel adalah salah satu bentuk data dengan cara memasukkan angka-angka ke dalam kotak-kotak bernomor.

2. Analisa Data

Penelitian ini digunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Azwar, 2009). Data dianalisis dengan analisis *univariat* yang dilakukan terhadap tiap variabel hasil penelitian. Analisa data kuantitatif bersifat statistik yang diperoleh dari hasil kuesioner (Sugiyono, 2009).

Adapun rumus analisa data kuantitatif adalah sebagai berikut (Budiarto, 2002) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P : Prosentase

f : Jumlah data

n : Jumlah seluruh *item* soal

Tabel 3.3. Dummy Tabel Pelaksanaan Komunikasi *SBAR*

No	Kategori	Prosentase
1	Baik	76% - 100%
2	Cukup	56% - 75%
3	Kurang	< 56%

(Sumber : Arikunto, 2010)

Tabel 3.4. Dummy Karakteristik Responden Penelitian

No	Karakteristik	Tahun
1	Umur responden	
2	Masa kerja responden	
3	Pendidikan responden	

H. Etika Penelitian

Dalam suatu penelitian, terdapat suatu kode etik penelitian yang harus ditaati oleh peneliti agar tidak terjadi suatu penyimpangan. Kode etik tersebut antara lain :

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Inform consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka diberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Tidak perlu mencantumkan nama subyek penelitian, hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Data-data yang didapatkan dari responden dijamin kerahasiannya, termasuk dalam forum ilmiah atau

pengembangan ilmu baru. Penelitian hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya.

I. Tahapan Penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan. Tahap jalannya penelitian adalah :

1. Tahap persiapan meliputi :
 - a. Peneliti menentukan judul dan konsultasi dengan pembimbing.
 - b. Peneliti mengurus perizinan studi pendahuluan dari Ketua Prodi Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang ditujukan kepada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
 - c. Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan pada Rumah Sakit.
 - d. Peneliti memberikan surat permohonan melakukan studi pendahuluan.

- e. Peneliti melakukan studi pendahuluan bulan September 2018, koordinasi dan melakukan penjajakan yang telah ditetapkan untuk dilakukan penelitian sekaligus koordinasi dilakukan studi pendahuluan.
 - f. Peneliti menyusun proposal penelitian dan konsultasi dosen pembimbing.
 - g. Peneliti mengadakan seminar proposal.
 - h. Peneliti melakukan revisi proposal.
2. Tahap pelaksanaan
- Penelitian dilakukan akan di Ruang ICU Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
- a. Melakukan pertemuan dengan Kepala ruang ICU Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping tentang tujuan dan maksud serta prosedur pelaksanaan penelitian.
 - b. Menemui responden untuk melakukan *informed consent* untuk ditandatangani sebagai bukti bahwa bersedia menjadi responden penelitian.
 - c. Membagikan kuesioner yang akan diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisian.

3. Tahap penyelesaian

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pemisahan kuesioner yang telah diisi responden, kemudian dilakukan perhitungan dengan tabulasi secara manual kemudian dilakukan uji statistik dengan bantuan komputer, langkah selanjutnya adalah penyusunan laporan serta dilanjutkan dengan penyajian uji hasil.